

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita. Hal ini diperkuat oleh Heriyanto (2018) bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita, sebesar 60% siswa masih belum bisa memaknai simbol atau istilah matematika dengan baik, 50% siswa tidak menguasai rumus, 80% siswa tidak memahami hal-hal penting yang diketahui dalam soal, 80% siswa kurang memahami prosedur operasi pada bilangan, dan 100% siswa kurang teliti dalam menyelesaikan soal. Dari kesulitan yang dialami siswa, menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita.

Dari kesalahan yang dilakukan oleh siswa, perlu dilakukannya pengelompokan kesalahan siswa berdasarkan tipe kesalahannya. Pengelompokan ini dapat dilakukan berdasarkan kriteria Watson. Menurut Asikin (dalam Mafruhah, dkk, 2018) kriteria Watson ada 8, meliputi :

- 1) Data tidak tepat (*innappropriate data*);
- 2) Prosedur tidak tepat (*inappropriate procedure*);
- 3) Data hilang (*omitted data*);
- 4) Kesimpulan hilang (*omitted conclusion*);
- 5) Konflik level respon (*response level conflict*);
- 6) Manipulasi tidak langsung (*undirected manipulation*);
- 7)

Masalah hirarki keterampilan (*skills hierarchy problem*); dan 8) Selain ke-7 kategori di atas (*above other*). Peneliti menggunakan kriteria Watson karena kriteria tersebut telah mencakup semua kesalahan yang sering siswa lakukan. Hariyani, Aisyah, dan Dinullah (2019) juga mengatakan letak kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal cerita dapat diukur melalui kriteria Watson.

Sejalan dengan hal di atas, Asrul, dkk (2015) mengatakan bahwa dengan dikelompokkannya kesalahan siswa, guru dapat mengetahui kelemahan pada siswa sehingga guru dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap siswa yang belum berhasil menguasai materi dan guru juga mencari solusi yang tepat agar siswa tidak mengulangi kesalahan tersebut. Hal itu dapat mengurangi kesalahan yang dilakukan siswa.

SMP Negeri 1 Kembaran merupakan sekolah yang berada di Desa Kembaran, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. SMP Negeri 1 Kembaran sudah menerapkan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VIII F, SMP Negeri 1 kembaran, berdasarkan hasil ulangan harian materi sistem persamaan linear dua variabel, siswa kelas VIII F masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cerita antara lain kesulitan dalam membuat model matematika dan kesulitan dalam operasi hitung. Hal itu membuat siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal. Kesalahan tersebut belum bisa menggambarkan kesalahan siswa secara rinci dan di SMP Negeri 1 Kembaran belum pernah diadakan penelitian mengenai analisis

kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel, khususnya pada kelas VIII F. Selain itu, dalam pengelompokan kesalahan juga belum dikelompokkan berdasarkan kriteria Watson. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Kriteria Watson”.

### **B. Pertanyaan Penelitian/Fokus Penelitian**

Fokus penelitian supaya lebih terarah, mendalam, dan tidak luas jangkauannya, dibatasi pada bagaimana gambaran kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan kriteria Watson.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah mendapatkan gambaran mengenai kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan kriteria Watson.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

#### **1. Bagi Guru**

Mendapatkan gambaran dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan ketika melakukan evaluasi pembelajaran dengan memperhatikan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita, sehingga guru dapat mencari solusi yang tepat dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran yang menjadikan siswa lebih baik dalam memperoleh prestasi belajar.

## 2. Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan kriteria Watson.

## 3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk memperbaiki sistem pembelajaran di sekolah khususnya untuk mengurangi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

## 4. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan bagi peneliti mengenai gambaran kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan kriteria Watson.

